

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Penelitian deskriptif (*developmental*) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami perkembangan aspek fisik tertentu atau frekuensi terjadinya fenomena sosial dalam konteks tertentu, serta untuk menggambarkan fenomena tersebut secara rinci. Penelitian ini umumnya tidak melibatkan hipotesis yang diuji secara ketat, meskipun terkadang hipotesis digunakan, namun tidak untuk diuji melalui analisis statistik. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik populasi di wilayah tertentu (Suryana, 2010).

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif *retrospektif*. Penelitian mendeskripsikan satu variable penelitian yakni Gambaran Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta Periode September-November Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan data resep elektronik obat antibiotik diambil dari SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) yang diterima oleh Puskesmas Kratonan selama Bulan September sampai November tahun 2024 dan karakteristiknya berdasarkan; usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, golongan obat antibiotik, pemberian antibiotik, rata-rata penggunaan antibiotik, penggunaan antibiotik pada peresepan 10 besar penyakit teratas, dan bentuk sediaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) "Populasi adalah kelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya." Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep elektronik antibiotik pasien bulan September-November 2024 di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta yang diambil dari SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.". Teknik

sampling yang digunakan adalah *non-random sampling* jenis *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) “*Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu.”

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin dengan formula sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Jumlah populasi pasien diambil dari data pemakaian resep elektronik yang menggunakan antibiotik pada bulan September-November 2024 ada 988 resep elektronik, maka jumlah sampel menurut Rumus Slovin adalah 285 resep elektronik. Jumlah tersebut didapat dari :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{988}{1 + 988 (5\%)^2} \\ n &= \frac{988}{3,47} \\ n &= 284,7 \approx 285 \text{ resep elektronik} \end{aligned}$$

2.1. Kriteria Inklusi. Pada penelitian ini, kriteria inklusinya adalah semua data resep elektronik penggunaan antibiotik pada bulan September-November 2024.

2.2. Kriteria Eksklusi. Pada penelitian ini, kriteria eksklusinya adalah resep elektronik yang bukan antibiotik, resep dengan data usia, pendidikan, dan pekerjaan yang tidak lengkap.

Dari rumus Slovin tersebut, didapatkan data minimal adalah 285 resep elektronik. Dengan menurut kriteria inklusi dan ekslusinya dari 988 resep elektronik, penulis mendapatkan 868 resep elektronik penggunaan antibiotik yang memiliki data usia, pendidikan, dan pekerjaan yang lengkap agar hasil penelitian lebih faktual.

C. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

1.1. Variabel Independen (Variabel Bebas): Penggunaan antibiotik di Puskesmas Kratonan.

1.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat): Golongan antibiotik, antibiotik tunggal atau kombinasi, dan pola penyakit.

2. Klasifikasi Variabel Utama

2.1. Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel faktor yang dimanipulasi atau diberikan dalam penelitian untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan antibiotik di Puskesmas Kratonan di bulan September-November 2024.

2.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel hasil yang diukur atau diamati untuk melihat apakah terpengaruh oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Golongan antibiotik, antibiotik tunggal atau kombinasi, dan pola penyakit di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta di bulan September-November 2024.

3. Definisi Operasional Variabel Utama

3.1. Gambaran. Gambaran merujuk pada cara penyajian atau penggambaran sesuatu secara lebih jelas dan mendetail. Umumnya, gambaran ini berupa deskripsi atau ilustrasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu objek, peristiwa, atau situasi.

3.2. Penggunaan Antibiotik. Penggunaan antibiotik harus dilakukan berdasarkan resep dokter atau dokter gigi dengan ketentuan yang berlaku dalam peraturan perundang-undangan. Pedoman penggunaan antibiotik, sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan antibiotik mencakup hal-hal berikut:

- a. penyakit infeksi;
- b. penggunaan antibiotik secara bijak; dan
- c. penggunaan antibiotik profilaksis dan terapeutik.

3.3. Antibiotik. Antibiotik merupakan senyawa yang diproduksi oleh mikroorganisme, khususnya jamur, yang memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme lain. Dalam penggunaannya untuk mengatasi infeksi pada manusia, antibiotik harus memiliki tingkat toksisitas selektif yang

tinggi, yaitu efektif membunuh mikroba tanpa menimbulkan efek toksik yang signifikan terhadap hospes.

3.4. Puskesmas. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan suatu organisasi fungsional yang melaksanakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, terintegrasi, merata, mudah diterima, dan terjangkau oleh masyarakat. Pengelolaan Puskesmas umumnya berada di bawah kewenangan Dinas Kesehatan tingkat Kabupaten dan Kota. Puskesmas Kratonan terletak di Jalan Pringgodani No 34, Kratonan, Serengan, Kota Surakarta. Puskesmas Kratonan merupakan puskesmas rawat jalan.

D. Bahan dan Alat

1. Bahan

Bahan yang digunakan adalah data resep elektronik pasien yang menggunakan antibiotik pada bulan September-November 2024 di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta yang datanya diambil dari Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dalam bentuk excel yang meliputi diagnosa penyakit, jenis kelamin, umur pasien, nama pasien, pendidikan, pekerjaan, nama obat antibiotik, golongan antibiotik. Serta ada alat tulis untuk mencatat dan laptop untuk mengolah datanya.

E. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Melakukan pengajuan Proposal Penelitian “Gambaran Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta Periode September-November Tahun 2024” dan mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing. Setelah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing, diteruskan dengan pengurusan perizinan ke Dinas Kesehatan Surakarta, Badan Riset dan Inovasi Daerah, dan pengurusan *Ethical Clearance* di RSUD Dr. Moewardi.

2. Tahap Pelaksanaan

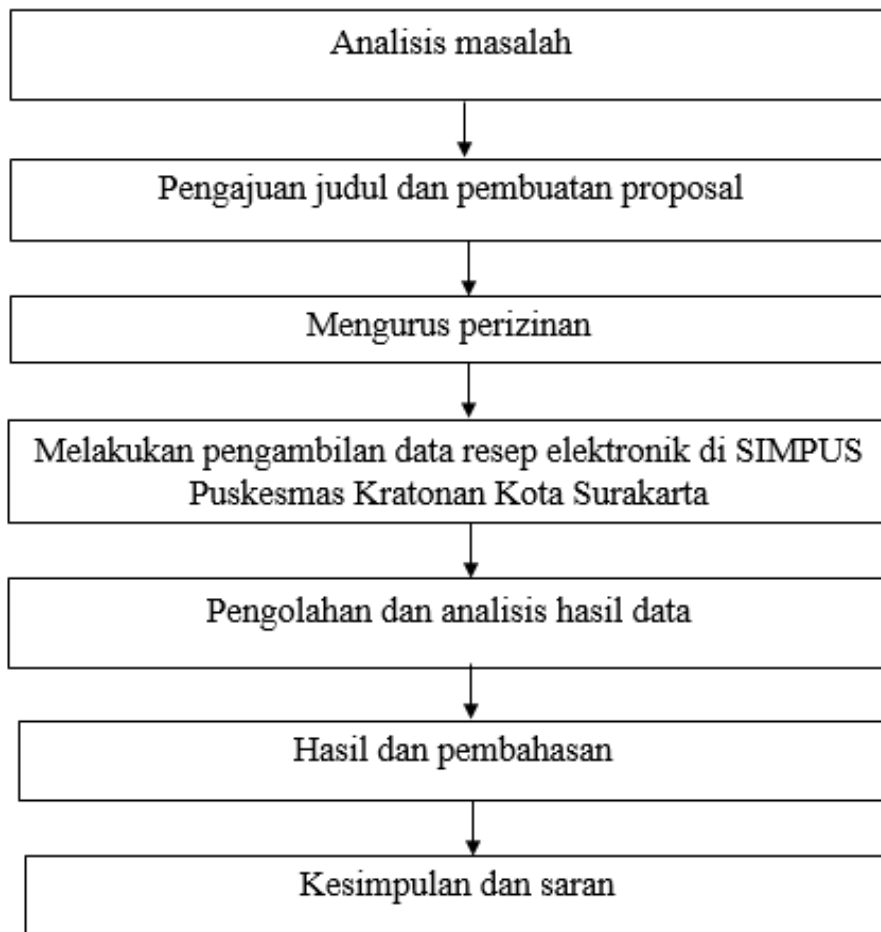
Melakukan pengambilan dan pencatatan data resep elektronik pasien yang menggunakan antibiotik pada bulan September-November 2024 di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta yang datanya diambil dari Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dalam bentuk

excel yang meliputi data diagnosa penyakit, jenis kelamin, umur pasien, nama pasien, pendidikan, pekerjaan, dan nama obat antibiotik.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah semua data dikumpulkan, dilakukan pengolahan data sesuai karakteristik, yakni berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, golongan antibiotik, nama resep antibiotik, rata-rata penggunaan antibiotik pada resep periode bulan September, November, dan Oktober 2024, pemberian antibiotik (tunggal atau kombinasi), dan pola penyakit. Data yang sudah diolah dan terinci dilakukan penganalisisan. Setelah dianalisis dilakukan penyusunan hasil akhir penelitian.

F. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian.

G. Analisis Hasil

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif *retrospektif* dengan menggunakan metode kuantitatif yang menggambarkan hasil data dan disajikan dalam bentuk persentase. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan karakteristik jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, golongan antibiotik, nama resep antibiotik, rata-rata penggunaan antibiotik pada resep periode bulan September, November, Oktober 2024, pemberian antibiotik (tunggal atau kombinasi), dan pola penyakit. Penganalisan hasil dilakukan dengan membandingkan hasil dengan jurnal-jurnal dari penelitian sebelumnya yang mengangkat tema tentang penggunaan antibiotik.